

V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada hasil pembahasan dan penelitian diatas mengenai skripsi tentang peranan Bhabinkamtibmas dalam penanggulangan kejahatan di Kota Metro, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

Peranan Bhabinkamtibmas dalam penanggulangan kejahatan di Kota Metro memiliki peranan yang sudah dapat dikatakan cukup baik serta sesuai dengan aturan aturan yang tertulis. Anggota Babinkamtibmas bermitra dengan masyarakat dalam melaksanakan tugasnya, Bhabinkamtibmas Kota Metro melakukan kegiatan-kegiatan seperti:

- a. Pembimbing masyarakat bagi terwujudnya kesadaran hukum dan kamtibmas serta meningkatkan partisipasi masyarakat

Contoh dari peranan diatas adalah :

- a) Membimbing dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat, kesadaran hukum masyarakat dan ketaatan warga masyarakat terhadap hukum dan peraturan-undangan.
- b) Membimbing dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat di desa agar masyarakat tidak terpengaruh oleh orang/kelompok tidak dikenal.
- c) Menyampaikan pesan-pesan kamtibmas kepada masyarakat yang kondusif melalui peran aktif segenap potensi yang ada didalam masyarakat.

- d) Membimbing dan melatih para petugas keamanan lingkungan di desa binaannya.

- b. Pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat bagi terwujudnya rasa aman dan tentram di masyarakat

Contoh dari peranan diatas adalah:

- a) Menjalin komunikasi dan membangun kerjasama dengan petugas keamanan lingkungan.
- b) Memberikan arahan tentang keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan keamanan swakarsa.
- c) Membangun dan memberdayakan siskamling yang ada di desa/kelurahannya.

- c. Mediator, negosiator, dan fasilitator dalam penyelesaian problema sosial yang terjadi di masyarakat

Contoh peranan diatas adalah:

- a) Menghentikan konflik melalui mediasi para pihak dengan mengikutsertakan peran adat/pranata sosial.
- b) Mediasi perundingan damai secara permanen dengan mengajak para pihak yang berperan dalam konflik untuk berdamai dan merumuskan butir-butir kesepakatan perdamaian dengan melibatkan tokoh-tokoh berpengaruh yang diterima para pihak yang berkonflik.
- c) Dalam hal mediasi belum mencapai kesepakatan melakukan negosiasi untuk mendapatkan hasil yang diharapkan (perdamaian).

- d) Dalam hal negosiasi tidak mencapai hasil, menghimbau kepada para pihak yang berkonflik untuk menahan diri dan tidak melakukan perbuatan/tindakan yang melanggar hukum.

d. Dinamisator atau motivator aktivitas masyarakat yang bersifat positif dalam rangka menciptakan dan memelihara kamtibmas.

Contoh peranan diatas adalah:

- a) Memberikan himbauan kepada warga untuk mengamankan rumah/lingkungan masing-masing.
- b) Melakukan tatap muka, kunjungan, penyuluhan langsung, latihan-latihan kepada masyarakat di desa/kelurahan.

Hal- hal diatas sudah sesuai dengan aturan–aturan yang terdapat dalam Buku Pintar Bhabinkamtibmas selaku dasar pelaksanaan tugasnya.

Faktor-faktor penghambat peranan Bhabinkamtibmas dalam penanggulangan kejahatan di Kota Metro adalah:

a. Faktor Aparat Penegak Hukum

Sedikitnya masih adanya arogansi oleh penegak hukum yang disebabkan oleh berbagai hal yang menyebabkan pihak kepolisian tidak bersinergi dengan masyarakat, masih ada anggota kepolisian yang menganggap dirinya lebih hebat dibandingkan dengan masyarakat biasa, yang membuat masyarakat menjadi berfikir negatif dan kurang percaya karena itulah masyarakat menjadi takut serta enggan bersosialisasi dengan seorang anggota kepolisian, juga masih terbatasnya anggota Bhabinkamtibmas

b. Faktor Sarana dan Fasilitas

Anggaran yang terbatas menyebabkan dalam melakukan kegiatan-kegiatan Bhabinkamtibmas dan juga masih kurangnya peralatan seperti Laptop, LCD yang dapat digunakan anggota Bhabinkamtibmas dalam melaksanakan penyuluhan di daerah binaannya.

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat di Kota Metro masih ada yang beranggapan bahwa untuk menciptakan kondisi yang aman dan tertib adalah tanggung jawab anggota kepolisian saja masyarakat hanya menerima hasil dalam melaksanakan tugasnya.

d. Faktor Kebudayaan

Kebudayaan masyarakat yang terkadang mengesampingkan tugas Polisi, mereka lebih memilih tokoh adat ataupun perangkat desa setempat untuk membantu menyelesaikan problema yang sedang terjadi.

B. Saran

1. Perlu adanya penambahan sarana dan fasilitas yang dapat menunjang kinerja Bhabinkamtibmas dalam menciptakan kerja sama dengan masyarakat
2. Perlu adanya peningkatan komunikasi antara anggota Bhabinkamtibmas Metro dengan masyarakat agar pihak kepolisian (Bhabinkamtibmas) dapat lebih menyatu dengan masyarakat.